

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil kesehatan tahun 2018. Padang; 2019. (diunduh 11 November 2019). Tersedia dari <https://dinkes.padang.go.id/profil-kesehatan-th-2018>
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta; 2019. (diunduh 11 November 2019). Tersedia dari https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/PROFIL_KESEHATAN_2018_1.pdf
3. World Health Organization. Micronutrient deficiencies: Iron deficiency anaemia Geneva; 2018. (diakses 11 November 2019). Tersedia dari <https://www.who.int/nutrition/topics/ida/en>
4. Rosmawati NN, Nazri SM, Ismail IM. The rate and risk factors for anemia among pregnant mothers in Jerteh Terengganu, Malaysia. *Journal of Community Medicine and Health Education*. 2012;2(5):10-13. (diunduh 11 November 2019). Tersedia dari <https://www.omicsonline.org/the-rate-and-risk-factors-for-anemia-among-pregnant-mothers-in-jerteh-terengganu-malaysia-2161-0711.1000150.pdf>
5. Novitasary MD. Hubungan antara aktivitas fisik dengan obesitas pada wanita usia subur peserta jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *Jurnal e-Biomedik*. 2013;1(2):1040-1046. (diunduh 11 November 2019). Tersedia dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/3255/2799>
6. Manuaba IBG. Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan KB. Edisi ke-2. Jakarta: EGC; 2012.
7. World Bank. Prevalence of anemia among women of reproductive age. New York; 2017. (diakses 11 November 2019). Tersedia dari <https://data.worldbank.org/indicator/SH.ANM.ALLW.ZS>
8. World Health Organization. The global prevalence of anaemia in 2011. Geneva: World Health Organization; 2015.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil utama risekdas 2018. Jakarta; 2019. (diunduh 11 November 2019). Tersedia dari

<https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>

10. Ani LS. Anemia defisiensi besi. Jakarta: EGC; 2013.
11. Charles CV. Iron deficiency anemia: A public health problem of global proportions. Dalam: Charles CV, penyunting. Public health. Rijeka: Intech Open; 2012. 109–30.
12. Raspati H, Reniarti L, Susanah S. Anemia defisiensi besi. Dalam: Permono HB, Sutaryo, Ugrasena IDG, Windiastuti E, Abdulsalam M, penyunting. Buku ajar hematologi onkologi anak. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2005. 30-43.
13. Lanzkowsky P. Iron deficiency anaemia. Dalam: Lanzkowsky P, Lipton JM, Fish JD, penyunting. Manual of pediatric hematology and oncology. 6th ed. New York: Churchill; 2016. 69-83.
14. Weliyati, Riyanto. Faktor terjadinya anemia pada remaja putri di SMA Negeri Kota Metro. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai. 2012;5(2):28-36. (diunduh 19 November 2019). Tersedia dari <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/view/1429/932>
15. Fauziah D. Hubungan antara pola menstruasi dan konsumsi besi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Informatika Ciamis [skripsi]. Tasikmalaya: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi; 2012.
16. Herlinadiyaningsih, Susilo RP. Hubungan pola menstruasi dan tingkat konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada remaja putri. Jurnal Kebidanan Indonesia. 2019;10(1):1-11. (diunduh 20 November 2019). Tersedia dari <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/JKebIn/article/view/239/177>
17. Saranani FF. Hubungan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA Negeri 2 Unaaha Kabupaten Konawe tahun 2018 [skripsi]. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari; 2018. (diunduh 20 November 2019). Tersedia dari <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/622/1/SKRIPSI%20FINA%20FITRAYANA%20SARANANI.pdf>

18. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014.
19. Irianto K. Kesehatan reproduksi. Bandung: Alfabeta; 2015.
20. Proverawati AS, Misaroh. Menarche menstruasi pertama penuh makna. Edisi ke-2. Yogyakarta: Nuha Medika; 2016.
21. Sibagariang EE. Gizi dalam kesehatan reproduksi. Jakarta: Trans Info Media; 2013.
22. Affandi B. Gangguan haid pada remaja dan dewasa. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1990.
23. Hestiantoro A. Masalah gangguan haid dan infertilitas. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2008.
24. Qomariah. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia gizi pada siswi SMU di Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang [skripsi]. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2006.
25. Heffner LJ, Schust DJ. At a glance sistem reproduksi. Edisi ke-2. Jakarta: Erlangga; 2008.
26. Wiknjosastro H. Ilmu kandungan. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2011.
27. Guyton AC, Hall JE. Textbook of medical physiology. 12th ed. Singapore: Elsevier; 2016.
28. Kusmiran E. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
29. Suhardjo. Berbagai cara pendidikan gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
30. Murray RK, Granner DK, Rodwell VW. Biokimia harper. Edisi ke-27. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2009.
31. Wang X, Ouyang Y, Liu J, Zhu M, Zhao G, Bao W, et al. Fruit and vegetable consumption and mortality from all causes, cardiovascular disease, and cancer: Systematic review and dose response meta-analysis of prospective cohort studies. *BMJ*; 2014;349. (diunduh 20 November 2019). Tersedia dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25073782>
32. Griep LMO, Stamler J, Chan Q, Horn LV, Steffen LM, Miura K, et al. Association of raw fruit and fruit juice consumption with blood pressure:

- The intermap study. *The American Journal of Clinical Nutrition*. 2013;97(5):1083-1091. (diunduh 20 November 2019). Tersedia dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3628377>
33. Kee JL. Laboratory and diagnostic tests with nursing implication. Dalam: Kapoh RP, Kurnianingsih S, Widyastuti P, Chyaningrum R, Rahayu S, penyunting Bahasa Indonesia. *Pedoman pemeriksaan laboratorium & diagnostik*. Edisi ke-6. Jakarta: EGC; 2013. 194.
 34. Nakanishi T, Kuragano T, Nanami M, Otaki Y, Nonoguchi H, Hasuike Y. Importance of ferritin for optimizing anemia therapy in chronic kidney disease. *American Journal of Nephrology*. 2010;32(5):439-46. (diunduh 7 Januari 2019). Tersedia dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20881381>
 35. Arima LAT, Murbawani EA, Wijayanti HS. Hubungan asupan zat besi heme, zat besi non-heme, dan fase menstruasi dengan serum feritin remaja putri. *Journal of Nutrition College*. 2019;8(2):87-94. (diunduh 7 Januari 2019). Tersedia dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jnc/article/view/23819/21651>
 36. Farahdiba D. Hubungan tingkat konsumsi Fe, protein, dan vitamin C dengan kadar hemoglobin pada siswi di MTsN Ngemplak Kabupaten Boyolali [skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018. (diunduh 7 Januari 2019). Tersedia dari <http://eprints.ums.ac.id/69187/1/naspub.pdf>
 37. Ombuh C, Rotty L, Palar S. Status besi pada pasien penyakit ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisis di BLU RSUD. Prof. Dr. R. D Kandou. Manado: *Jurnal e-Clinic*. 2013;1(1):6. (diunduh 24 Januari 2019). Tersedia dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/3293/2836>
 38. Shattnawi KK, Alomari MA, Al-Sheyab N, Salameh AB. The relationship between plasma ferritin levels and body mass indeks among adolescents. *Scientific Report*. 2018;8:2-7. (diunduh 24 Januari 2019). Tersedia dari <https://www.nature.com/articles/s41598-018-33534-4.pdf>
 39. Chawla R, Goswami B, Tayal D, Mallika V. Identification of the types of preanalytical errors in the clinical chemistry laboratory: 1-year study at

- G.B. Pant Hospital. Labmedicine. 2010;41(2):89–92. (diunduh 24 Januari 2019). Tersedia dari <https://academic.oup.com/labmed/article-pdf/41/2/89/24942064/labmed41-0089.pdf>
40. McPherson R, Pincus M. Henry's clinical diagnosis and management by laboratory methods. 22nd ed. Elsevier Health Sciences; 2011.
 41. Donald SY, Edward WB, Dorris MH. Sample collection and processing. Dalam: Donald SY, Edward WB, Dorris MH, penyunting. Tietz textbook of clinical chemistry and molecular diagnostics. 9th ed. United States of America: Elsevier Saunders; 2006. 41-57.
 42. Gibney MJ, Margetts BM, Kearney JM, Arab L. Gizi kesehatan masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2009. 102-105.
 43. Dahlan MS. Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Edisi ke-2. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
 44. Pratiwi E. Faktor-faktor yang mempengaruhi anemia pada siswi MTs Ciwandan Cilegon Banten tahun 2015 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2015. (diunduh 14 Februari 2019). Tersedia dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37269/1/EKA%20PRATIWI-FKIK.pdf>
 45. Amini A. Hubungan konsumsi Fe, vitamin C, protein, kafein, dan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada mahasiswa asrama kebidanan aisyiyah Pontianak [skripsi]. Pontianak: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak; 2017. (diunduh 14 Februari 2020). Tersedia dari <http://repository.unmuhpnk.ac.id/568/1/SKRIPSI.pdf>
 46. Manuaba IAC, Manuaba IBGF, Manuaba IBG. Memahami kesehatan reproduksi wanita. Edisi ke-2. Jakarta: EGC; 2009.
 47. Lovani C. Hubungan kualitas tidur dan tingkat stres terhadap gangguan menstruasi pada mahasiswa program studi kedokteran fakultas kedokteran Universitas Andalas angkatan 2015 [skripsi]. Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2019. (diunduh 14 April 2020). Tersedia dari <http://scholar.unand.ac.id/43832/>

48. Susanti IY, Lestari SWP. Body mass indeks dengan pola haid remaja putri di Desa Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Prosiding Seminar Nasional Seri Ke-3. 2019:208-214. (diunduh 14 April 2020). Tersedia dari <http://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/SemnasIII/article/view/360/346>
49. Wick M, Lehmann P, Pinggera W. Iron deficiency: Diagnosis and therapy. Dalam: Wick M, Lehmann P, Pinggera W. Clinical aspects and laboratory: Iron metabolism, anemias. New York: Springer-Verlag Wien; 2003.
50. Partinah R. Gambaran kadar feritin serum wanita hamil trimester I di Rumah Sakit Umum Hasanah Graha Afiah Depok periode April 2016 – Juli 2017 [skripsi]. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2017. (diunduh 14 Februari 2019). Tersedia dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37377/1/RADE%20PARTINAH-FKIK.pdf>
51. Ashley E. Ferritin (serum, plasma). Association for Clinical Biochemistry. 2012: 1-8. (diunduh 14 Februari 2019). Tersedia dari <http://www.acb.org.uk/Nat%20Lab%20Med%20Hbk/Ferritin.pdf>
52. Rahma H, Lubis Z. Korelasi kadar hepcidin dan kadar feritin pada wanita hamil. Jurnal Kedokteran Methodist. 2019;12(1):1-6. (diunduh 14 Februari 2019). Tersedia dari <http://ojs.lppmmethodistmedan.net/index.php/JKM/article/view/486/458>
53. World Health Organization. Global nutrition targets 2025 anaemia policy brief. Geneva: World Health Organization; 2014.
54. Rini AM. Hubungan kadar feritin dan asupan energi dengan tingkat kebugaran mahasiswi DIII Gizi STikes Perintis. Majalah Kedokteran Andalas. 2019;42(3):38-47. (diunduh 14 April 2020). Tersedia dari <http://jurnalmka.fk.unand.ac.id/index.php/art/article/view/648/348>
55. Young I, Parker HM, Rangan A, Prvan T, Cook RL, Donges CE, et al. Association between haem and non-haem iron intake and serum ferritin in healthy young women. Nutrients. 2018;10(1):81. (diunduh 14 April 2020).

- Tersedia dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5793309/#_ffn_sectitle
56. Alzaheb RA, Al-Amer O. The dietary iron intake and iron status of female universiti students in Saudi Arabia. *Australasian Medical Journal*. 2017;10(4):275-284. (diunduh 14 April 2020). Tersedia dari <https://www.researchgate.net/publication/316704984> The dietary iron intake and iron status of female university students in Saudi Arabia
57. Mayer C, Barker MK, Dirk P, Moore KM, McCrudden E, Karakochuk CD. Menstrual blood losses and body mass index are associated with serum ferritin concentrations among female varsity athletes. *Applied Physiology, Nutrition, and Metabolism*. 2019:1-28. (diunduh 14 April 2020). Tersedia dari <https://www.nrcresearchpress.com/doi/abs/10.1139/apnm-2019-0436#.XqiJzCNR3IU>
58. Khan A, Khan WM, Ayub M, Humayun M, Haroon M. Ferritin is a marker of inflammation rather than iron deficiency in overweight and obese people. *Journal of Obesity*. 2016;2016:1937320. (diunduh 14 April 2020). Tersedia dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5223018/>
59. Syari FR, Hendrianingtyas M, Retnoningrum D. Hubungan lingkaran pinggang dan visceral fat dengan kadar feritin serum pada obesitas. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2019;8(2):701-712. (diunduh 14 April 2020). Tersedia dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/medico/article/view/23789/21625>
60. Porter JL, Rawla P. *Hemochromatosis*. Treasure Island (FL): Statpearls Publishing; 2019. Tersedia dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430862/>